

PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUGGESTOPEDIA DI KELAS 10 MA ASSA'ADAH JAMANIS TASIKMALAYA

Dicky Ramadhan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

Dickyramadhan675@gmail.com

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUGGESTOPEDIA DI KELAS 10 MA ASSA'ADAH JAMANIS”. Latar belakang penelitian ini yaitu peneliti ingin mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi kondisi pembelajaran yang aktif dan menarik. Metode suggestopedia dipandang sebagai metode yang efektif untuk merangsang siswa menemukan imajinasi menggunakan musik sehingga mampu mengumpulkan kata-kata untuk di susun menjadi bait atau larik puisi yang utuh.. Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia pada siswa kelas X MA? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia pada kelas X MA? 3) Bagaimanakah perubahan kemampuan menulis puisi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode suggestopedia pada kelas X MA? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia pada siswa kelas X MA. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia pada kelas X MA. 3) Untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis puisi siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode suggestopedia pada kelas X MA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) dengan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penggunaan metode suggestopedia dalam pembelajaran menulis puisi mampu mengubah kemampuan siswa dalam hal menulis puisi. karena metode suggestopedia mampu menciptakan lingkungan belajar yang tenang dengan alunan musik. sehingga siswa senantiasa fokus untuk mengikuti pelajaran. Selain itu dengan metode suggestopedia, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan, ide, mengembangkan daya pikir kreativitas siswa dalam menulis.

Kata kunci: *Menulis Puisi, Metode Suggestopedia, Metode Kuantitatif*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan ujaran yang lengkap dan memiliki makna, dengan Bahasa memungkinkan seseorang berinteraksi, mengepresikan diri dan mengutarakan isi hati. Penggunaan Bahasa dalam berkomunikasi antara manusia dengan manusia lainnya menggunakan tanda, misalnya kata dan gerakan. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang memungkinkan manusia untuk saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, saling memberi masukan, dan saling belajar dengan yang lain. Hal ini selaras dengan yang ditulis Chaer (2002:33) menyatakan bahwa ”bahasa adalah alat interaksi sosial untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan.” Secara umum pengertian bahasa

berkaitan dengan budaya dan pola pikir dari masyarakat. Sehingga bahasa dapat terhubung dengan pola pikir setiap orang melalui lisannya sendiri. Dari adanya bahasa, nilai budaya yang diwariskan oleh leluhur bangsa Indonesia akan diturunkan secara turun temurun.

Belajar bahasa adalah belajar berinteraksi sosial, sedangkan belajar sastra adalah belajar mengutarakan isi hati melalui tulisan. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan sehingga ketercapaian hasil belajar dapat dituangkan pada kemampuan berbicara yang baik dan benar juga kemampuan menulis sastra melalui hasil

karya yang dapat diapresiasi juga dinikmati oleh orang lain.

Kurikulum 2013 menekankan siswa untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis, seseorang akan bisa menulis jika menguasai keterampilan menyimak dan membaca, sehingga ada saling keterkaitan antara keempat keterampilan Bahasa tersebut. Namun demikian pembelajaran Bahasa di sekolah tidak dianggap serius di beberapa sekolah. Padahal, siswa membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi, membutuhkan ide gagasan, menuntut pengalaman serta pengajaran yang kreatif dan terarah dari seorang guru dan waktu yang cukup dalam menulis.

Salah satu materi yang diajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah Sastra. Pengajaran sastra memiliki peran penting untuk mengenalkan keindahan sastra melalui tulisan, selain itu nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra akan sangat memengaruhi kepribadian siswa. Dengan demikian kemampuan memahami sebuah karya sastra akan sangat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari pengajaran sastra siswa dapat mengungkapkan atau menuangkan ide, gagasan, pendapat yang menjadi ekspresi paling tinggi. Selain itu kemampuan mengapresiasi karya sastra pada siswa diharapkan memberikan dampak yang positif terutama penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai yang terkandung dalam karya sastra baik atau buruknya akan sangat bermanfaat untuk kehidupan, yaitu dengan mengambil hikmah pada setiap kejadian yang terdapat dalam sebuah karya sastra tersebut. Selain itu, setelah mengikuti pembelajaran sastra, diharapkan siswa mampu menguasai keterampilan menulis yang berkaitan dengan sastra seperti prosa, puisi dan drama.

Keindahan puisi terdiri dari dua keindahan yaitu keindahan etis dan keindahan estetis. Keindahan etis yaitu keindahan yang berkaitan dengan isi yang disampaikan oleh penyair. Keindahan estetis adalah keindahan yang ditimbulkan oleh unsur-unsur pembangun puisi Keindahan puisi yang bersifat etis adalah keindahan yang berupa nilai nilai yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Nilai tersebut diperoleh di luar karya sastra atau unsur intrinsiknya. Yang merupakan unsur

ekstrinsik puisi adalah nilai didaktis atau pendidikan, nilai sosial, nilai kebangsaan dan nilai ketuhanan.

Keindahan puisi yang bersifat estetis adalah keindahan puisi yang bersumber dari unsur pembangun yang berasal dari dalam puisi. Unsur intrinsik puisi meliputi tema, imajinasi, diksi, majas, rima, dan suasana. Unsur intrinsik satu dengan yang lainnya saling berhubungan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ekstrinsik pada puisi dapat menjadikan siswa arif dan bijaksana dalam menyikapi kehidupan.

Situasi dan kondisi yang dikembangkan oleh guru dalam pembelajaran dikelas mempunyai pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan belajar. Guru sebagai fasilitator akan sangat menentukan kualitas dan keberhasilan belajar terutama penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, kurikulum 2013 menuntut siswa aktif maka dengan ketelitian memilih metode pembelajaran akan sangat menunjang keberhasilan belajar, dengan metode yang sesuai juga diharapkan akan merangsang siswa dalam minat belajar dan kemampuan memahami materi yang diberikan, karena tidak sedikit siswa tidak minat belajar dan kesulitan memahami materi yang dipelajari dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan dirasa kurang tepat.

Dengan demikian proses belajar mengajar berlangsung tidak menarik, kaku dan tidak kondusif, sehingga pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan siswa tidak berkembang secara baik. Proses pembelajaran yang baik sejatinya harus memiliki inovasi dan kreatifitas yang tinggi terutama dari guru sebagai penyedia informasi. guru harus mampu memilih memilah dan mengemas model-metode pembelajaran yang telah tersedia, untuk nantinya diterapkan dan dikembangkan pada pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Dengan demikian kreatifitas seorang guru diperhitungkan.

Metode pembelajaran suggestopedia, sebagai sebuah metode yang pernah menggebrak dunia pendidikan, memiliki keunggulan dalam hal pemanfaatan gelombang alpha dan gelombang betha dalam proses pembelajaran. Gelombang alpha dimanfaatkan untuk menanamkan suggesti pada siswa dan

gelombang betha dimanfaatkan untuk menggairahkan siswa dalam kegiatan belajar. Suggesti tersebut ditanamkan melalui sumber audial. Disinilah gayutan yang kuat, antara suggestopedia dan pengucapan bahasa Indonesia yang terjadi.

Prinsip dasar pendekatan suggesti ialah suatu konsep yang menyatakan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan kegiatan karena suggesti. Pendekatan ini tidak percaya pada penggunaan laboratorium bahasa dan juga tidak percaya pada latihan-latihan struktural yang ketat. Latihan-latihan dalam bentuk tubian yang mekanistik dipandang tidak akan mendatangkan hasil yang baik. Sebaliknya suggestopedia menekankan pada penyerapan mental dari pembelajaran yang diterima untuk kemudian direnungkan, dicamkan, dan dipakai bersama siswa lain di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas 10 MA Assa'adah Kec. Jamanis Kab. Tasikmalaya mengenai kemampuan belajar siswa terutama keterampilan menulis puisi masih cukup rendah, permasalahannya terletak pada kurang tertariknya siswa terhadap pembelajaran sastra. Siswa kurang terinspirasi dalam mengapresiasi maupun belajar sastra sehingga siswa cenderung jenuh dan bosan saat belajar sastra. Terutama dalam pembelajaran menulis puisi yang diharuskan menuntut siswa fokus dan rileks, harus benar-benar diarahkan oleh guru dengan motivasi dan masukan atau sugerti yang positif. Dengan demikian metode pembelajaran yang digunakan harus cermat dalam pembelajaran menulis puisi, supaya pembelajaran menarik minat siswa juga kesenangan terhadap menulis puisi akan meningkat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Sugiyono (2013: 13) menyatakan bahwa

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah "Metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum." Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) dengan membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas 10 di MA Assa'adah Jamanis dan instrument tes. Dalam usaha mengumpulkan data sebagai bahan masukan untuk diolah. Maka dipilih teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Sugiyono (2016:203) mengemukakan bahwa "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Teknik observasi dapat menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, panduan observasi.

2) Wawancara

Sugiyono (2016:194) mengemukakan bahwa "Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti". Teknik wawancara dapat dilakukan dengan individu tertentu untuk mendapatkan data atau informasi tentang masalah yang berhubungan dengan satu subjek tertentu atau orang lain. Instrumen penelitian dari teknik wawancara dapat menggunakan pedoman wawancara.

3) Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu siswa yang ditugasi menjawab soal mengenai pembelajaran bahasa Indonesia pada konsep menanggapi peristiwa. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Tes awal (pratest)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pratest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebelum digunakan metode suggestopedia.

b. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode suggestopedia dengan memberikan motivasi dan sugesti positif terhadap siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Tes akhir (pascatest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah pascatest untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode suggestopedia.

Teknik Pengolahan Data

Data kuantitatif berguna untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dilihat dari segi peningkatan hasil. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan dengan dua cara yaitu: menganalisis dan penghitungan dengan rumus uji-t perbedaan rata-rata untuk kemudian dideskripsikan. Secara lebih jelas pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data perencanaan pembelajaran dianalisis dan dideskripsikan, sehingga hasilnya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang pertama yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini.
2. Data pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan metode suggestopedia dalam menulis puisi yang dianalisis dan dideskripsikan, sehingga hasilnya merupakan jawaban dari rumusan masalah yang kedua yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini.
3. Data hasil pembelajaran menulis puisi siswa dianalisis melalui penghitungan uji-t atau uji perbedaan untuk mencari perbedaan atau persamaan antara hasil pascates pada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Sehingga

hasilnya merupakan kawaban yang ketiga pada penelitian ini.

Penghitungan uji-t tersebut berdasar sumber dari Zuriyah (2009:379), yang kemudian peneliti uraikan secara sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 peneliti menggunakan uji normalitas dengan SPSS. Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan bantuan Aplikasi SPSS yaitu pada Menu, Klik Analyze, Descriptive Statistics, Explore. Hasil uji ini nantinya akan memengaruhi langkah analisis selanjutnya. Uji Normalitas SPSS memiliki 2 jenis, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Dalam uji normalitas, terdapat indikator yang disebut nilai signifikansi. Apabila data memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Dalam buku yang ditulis Sudjana (2005:250), uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji levene, fisher atau uji bartlett. Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian uji-t. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari sampel yang sama. Dalam menentukan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 peneliti menggunakan uji homogenitas dengan One-Way ANOVA.

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya. Nilai signifikansi ($p \geq 0.05$) menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Nilai signifikansi ($p < 0.05$) menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

c. Uji Hipotesis/Signifikan

Uji hipotesis/signifikan yang dibunakan adalah Uji T Paired atau Paired T Test yang digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan karena skala data kedua variabel

adalah kuantitatif. Uji Paired T test adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya anda akan membandingkan adakah perbedaan MEAN atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data tiap sampel berasal dari subjek yang sama.

Syarat Uji T Paired adalah perbedaan dua kelompok data berdistribusi normal. Maka harus dilakukan terlebih dahulu dengan uji normalitas pada perbedaan kedua kelompok tersebut. Uji Paired Sample T Test menunjukkan apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Hasil uji Paired Sample T Test ditentukan oleh nilai signifikansinya. Nilai ini kemudian menentukan keputusan yang diambil dalam penelitian.

Menurut Singgih Santoso (2014: 265), Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Selain membandingkan antara nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05, ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample t test ini. Yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk membandingkan nilai t-hitung VS t-table. Nilai t-table berdasarkan df (degree of freedom) yaitu $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 2)$ dan nilai alpha di bagi 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru harus membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang merujuk pada kurikulum 2013 dan Kriteria RPP menurut Permendikbud No. 41/2007. Bentuk perencanaan terdiri dari 8 komponen yaitu: (1) standar kompetensi, (2)

kompetensi dasar, (3) indikator, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pembelajaran, (6) alat, bahan dan sumber pembelajaran, (7) kegiatan pembelajaran, (8) penilaian. Perencanaan proses pembelajaran memang perlu dilakukan, istilah perencanaan tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran melainkan dalam bidang yang lain. Seorang guru harus mempersiapkan dan menyusun terlebih dahulu perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan pedoman pada saat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Menyusun rencana pembelajaran harus ditulis terlebih dahulu identitas yang berisi judul, bidang studi, satuan pendidikan, kelas/semester dan alokasi waktu. Rencana perencanaan pembelajaran yang harus disusun oleh guru dan sesuai dengan pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Hasil observasi yang telah dilakukan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan landasan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi. Standar kompetensi dalam penelitian ini adalah Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)..

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar pada pembelajaran menulis puisi termasuk kedalam kompetensi keterampilan sehingga menuntut siswa untuk mencipta sebuah puisi yang utuh. Bunyi Kompetensi Dasarnya sebagai berikut; 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

3. Indikator

Indikator pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia yaitu: (1) Menentukan Tema puisi dari peristiwa yang didengar atau dibaca, (2) Menulis kerangka puisi memerhatikan diksi, gaya bahasa imaji, struktur dan perwajahan. (3) Menulis puisi secara utuh dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

4. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia

adalah sebagai berikut: (1) Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya diksi, gaya bahasa imaji, struktur dan perwajahan.

5. Materi Pokok Pembelajaran

Urutan materi pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru (peneliti) yang menjadi fasilitator dalam penelitian pembelajaran ini antara lain: (1) Unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, majas, rima/ritme, perwajahan.

6. Alat, bahan dan sumber pembelajaran

Alat dan sumber yang telah dirumuskan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diberikan kepada siswa untuk membuat pemahaman bahan pembelajaran yang akan disampaikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Alat yang akan digunakan peneliti yaitu sebagai berikut: papan tulis, spidol, teks puisi, buku paket siswa, sound dan infokus.

7. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru berusaha mengondisikan siswa pada situasi yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta menggembirakan begitupun dengan siswa harus mengikuti pembelajaran sesuai dengan arahan guru. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia dilaksanakan dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan.

8. Penilaian Pembelajaran

Rumusan penilaian pembelajaran adalah memberikan sebuah penilaian terhadap tingkat kemampuan siswa sebelum dan setelah mengalami proses belajar dan menentukan tindak lanjut terhadap pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Bentuk penilaian disesuaikan dengan rencana yang akan ditempuh, meliputi penilaian roses belajar dalam bentuk tes awal (pratest) dan penilaian dalam bentuk tes akhir (pascatest). Prosedur penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa, baik sebelum maupun sesudah mengikuti pembelajaran serta untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa sebagai hasil belajar dengan cara membandingkan hasil tes awal dengan hasil tes akhir dari masing-masing kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Proses penilaian tersebut dilakukan secara non tulis/keterampilan.

2. Langkah-Langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia

Langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. (1) Kegiatan awal (a) Guru berusaha menggali informasi dari siswa tentang menulis puisi. (b) Guru menyampaikan manfaat pembelajaran saat itu. Memberikan semangat siswa.(c) untuk terampil menulis puisi dengan cara menampilkan gambar para penyair dan karya-karyanya yang abadi, misalnya seperti chairil anwar dengan puisi aku, sapardi djoko damono dengan puisi aku ingin, dll.

(2) Kegiatan Inti (a) Guru memberikan contoh puisi pada masing-masing siswa. (b) Siswa diminta mengamati dan menemukan unsur-unsur dalam puisi secara individu dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya Bahasa, imajinasi, struktur dan perwajahan). (c) Guru meminta siswa untuk memaparkan hasil pengamatan, dan mempersilakan siswa bertanya apabila ada yang belum dipahami. (d) Siswa memaparkan hasil pengamatan mengenai unsur-unsur dalam puisi secara individu. (e) Guru memberikan penguatan tentang unsur-unsur pembangun dalam puisi. (f) Guru memberikan kertas yang berisi tema puisi. (g) Siswa bersiap untuk menulis puisi dengan tema romance yang sudah ditentukan. (h) Guru memutar musik klasik, sambil berkeliling kelas Guru memberikan contoh kata yang bertemakan romance misalnya: perih, luka, terluka, puan, tuan dan mawar. Untuk merangsang imajinasi siswa dalam mengumpulkan kata yang bertema romance. (i) Siswa menulis kata-kata yang belum terususun menjadi bait ataupun larik. (j) Guru mengarahkan siswa untuk menyusun kerangka puisi berisi kata-kata yang sudah dikumpulkan menjadi bait atau larik puisi yang belum diberi judul. (k) Siswa menyusun kata-kata bertemakan romance menjadi bait atau larik puisi. (l) Guru mengarahkan siswa untuk memberi judul terhadap hasil menulis puisi yang utuh sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. (n) Siswa memberi judul terhadap hasil menulis puisi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. (o)

Musik diberhentikan, ketika semua siswa selesai menulis puisi. (p) Guru mempersilakan siswa untuk membacakan hasil menulis puisi secara individu. (q) Siswa membacakan hasil menulis puisi bertema romance dihadapan teman-temannya. (r) Siswa lain menanggapi hasil puisi yang dibacakan. (s) Guru memberikan penguatan terhadap hasil menulis puisi siswa yang dibacakan.

(3) Kegiatan Akhir (a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan; (b) Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap materi yang baru saja dibahas. (c) Guru mengadakan evaluasi (umpan balik) terhadap materi yang baru diajarkan. (d) Guru menyampaikan informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

3. Perubahan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode suggestopedia

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu menggunakan metode pembelajaran suggestopedia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian yang dilaksanakan lebih menekankan pada materi menulis puisi bagaimana dengan menggunakan metode pembelajaran suggestopedia ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Untuk nilai rata-rata Pascatest Kelas Eksperimen (Suggestopedia) diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,29 dan nilai rata-rata Pascatest kelas Kontrol (Sumbang Kata) 76,86. Karena nilai rata-rata Pascatest Kelas Eksperimen (Suggestopedia) lebih besar daripada Pascatest kelas Kontrol (Sumbang Kata) ($84,29 > 76,86$), maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata antara nilai menulis puisi menggunakan metode suggestopedia dengan metode sumbang kata.

Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa lebih besar dengan menggunakan metode pembelajaran suggestopedia. Jadi setelah penggunaan metode pembelajaran

suggestopedia mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan Sumbang Kata. Selain itu persentasi kategori hasil belajar Menulis puisi siswa juga meningkat dengan nilai koefisien korelasi (Correlation) Kelas Eksperimen lebih besar dari kelas Kontrol ($0,636 > 0,170$) artinya hubungan kuat dan positif. Nilai signifikansi Kelas Eksperimen mengalami perubahan yang lebih signifikan (berarti). Signifikansi Kelas Ekpesimen lebih besar daripada kelas kontrol ($23,302 > 9,856$) yang artinya ada pengaruh metode Sugestopedia pada kemampuan menulis puisi siswa.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran suggestopedia sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang biasa-biasa saja. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan berikutnya, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan metode suggestopedia murid mulai terpacu untuk menulis puisi yang baik.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia khususnya materi menulis puisi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran

suggestopedia terhadap siswa kelas 10 MA Assa'adah

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran suggestopedia sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang biasa-biasa saja. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan berikutnya, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan metode suggestopedia murid mulai terpacu untuk menulis puisi yang baik.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran suggestopedia terhadap siswa kelas 10 MA Assa'adah

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah dan Yunarko Budi Santosa. 2009. *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pembakuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jabrohim dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..
- Sayuti, Suminto A. 1985. *Puisi dalam Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- _____. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2002. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Waluyo, J Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.